



## ANALISIS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 TOLITOLI

Jepri Utomo<sup>1</sup>, Iklima<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Madako Tolitoli

Email: [jepriutomol@gmail.com](mailto:jepriutomol@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tolitoli. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi dan siswa kelas VB, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrument lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Hasil penelitian ini tentang pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Tolitoli dilihat dari analisis ketercapaian pelaksanaannya telah tercapai dan terlaksana sesuai dengan indikator tiga tugas utama dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh dan indicator hasil belajar dengan pencapaian seluruh indicator terlaksana.

**Kata Kunci:** Analisis Pembelajaran Jarak Jauh, Hasil Belajar.

### Abstract

*The purpose of this study is to find out how distance learning analyzes student learning outcomes at SD Negeri 2 Tolitoli. This type of research is a qualitative research conducted at the State Elementary School 2 Tolitoli. The subjects of this study were principals, classroom teachers, field teachers and students of class VB, data collection techniques in this study were using observation sheets, interview guidelines and documentation. Data analysis in this study was carried out by reducing, presenting, drawing conclusions and validating data. The results of this study regarding distance learning on student learning outcomes at SD Negeri 2 Tolitoli seen from the analysis of the achievement of its implementation have been achieved and implemented according to the indicators of the three main tasks in designing and implementing distance learning and indicators of learning outcomes with the achievement of all indicators implemented.*

**Keywords :** Distance Learning Analysis, Learning outcomes

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi berakselerasi secara cepat serta merubah berbagai sudut pandang berbagai aspek kehidupan khususnya bidang pendidikan sehingga harus direspon secara positif dengan kesiapan kompetensi menghadapi perubahan yang semakin masif (Mustakim & Linda (2022); Utamajaya et al. (2020); Utomo & Purwaningsih (2022). Perubahan mendadak yang terjadi terhadap dampak global yaitu pandemi tidak memberikan pihan pelaku pendidikan untuk berhadapan dengan perubahan dari



metode tatap muka di ruang kelas menjadi pembelajaran dan jarak jauh atau belajar dari rumah (Ikbal, 2022).

Pendidikan jarak jauh sendiri (Hamna & BK, 2022a) telah diatur dalam UU Sisdiknas 2003 Bagian Ke-10 Pasal 31 yang berbunyi: (1). Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2). Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4). Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah. (Irfan Rahman Nurdin, 2017).

Menurut Chandrawati (Cucus & Aprilinda (2016); Utomo & Purwaningsih (2022) Dalam pengertian lain Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi, serta Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.

Pola pembelajaran yang mengharuskan tatap muka secara virtual ini menjadi sebuah keharusan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic yang hingga saat ini masih melanda negara di dunia secara global tanpa terkecuali Negara Indonesia. Adapun yang menjadi problem dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah bagaimana hasil belajar siswa dalam kondisi ini (Rahim Arham, 2022).

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang (Utomo, 2021). Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan (Mustakim et al., 2020).

Menurut Molstad & Karseth (Rahim et al., 2020), setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran, hal ini harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran (Rudini & Agustina, 2021). Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Melton menyiratkan bahwa hasil belajar merupakan tindakan dan pertunjukan yang mengandung dan mencerminkan kompetensi peserta didik yang berhasil menggunakan konten, informasi, ide-ide dan alat-alat dalam pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kompetensi dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah masa pembelajaran (Rudini & Khasanah, 2022).

Sesuai dengan panduan pembelajaran jarak jauh bagi guru selama sekolah tutup dan pandemi covid-19, lebih dari 91% populasi siswa dunia telah dipengaruhi oleh penutupan sekolah karena pandemi COVID-19 (UNESCO) (Rahim et al., 2020). Sistem pendidikan nasional dapat memiliki akses yang sama untuk pendidikan berkualitas selama pandemi covid-19 yang belum pernah terjadi sebelum ini, maka belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh berdasarkan surat edaran (Siti Nuralan, 2022) yaitu:(1) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. (2). Memfokuskan pada pendidikan



kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. (3) Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah. (4) Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi awal pada pra lapangan di SD Negeri 2 Tolitoli gambaran singkat yang di kemukakan, oleh kepala sekolah yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah dilaksanakan namun pada aspek hasil belajar kurang baik, karena pembelajaran dilakukan tanpa harus bertatap muka, dan membuat siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut secara tidak langsung pasti berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Tolitoli. Dan dari uraian tersebut peneliti mencoba mendeskripsikan masalah tersebut dan dikaji secara akademisi dengan mengambil judul penelitian “Analisis Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Tolitoli”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah dan data dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk naratif (BK & Hamna, 2021).

Sabjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SD Negeri 2 Tolitoli, wali kelas VB, guru olahraga, guru agama dan 3 orang Siswa kelas VB di SD Negeri 2 Tolitoli.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pengamat untuk mengamati interaksi dalam proses belajar mengajar dilingkungan penelitian. Metode wawancara merupakan sesi tanya jawab dengan maksud tertentu guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bahan yang berbentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi (Hamna & BK, 2021).

Teknik analisis data kualitatif data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh (Marwiyah et al., 2018). Adapun teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pada hasil penelitian yang diambil dari subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah sebagai subjek penelitian 1 (SP1) Guru Subjek Penelitian 2 (SP2) dan Peserta didik Subjek Penelitian 3 (SP3).

### Tiga Tugas Utama Dalam Mendesain dan Mengimplementasikan PJJ

#### 1. APA (isi/konten)

Melalui hasil observasi di SD Negeri 2 Tolitoli menggunakan sumber buku cetakan kemendikbud dengan muatan kurikulum 2013 baik buku guru dan buku siswa sebagai bahan materi pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pada indikator pertanyaan pertama, yaitu bagaimana materi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan di sekolah. (SP1) mengatakan “materi yang diterapkan disekolah kami sama seperti materi pada umumnya namun yang berbeda adalah dalam teknis kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi yaitu zoom dan whatsapp” (BK & Hamna, 2022). (SP2) mengatakan “materi yang digunakan dalam PJJ tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka normal namun yang berbeda hanya dalam pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan aplikasi whatsapp”. (SP3) mengatakan “materi yang diberikan sama seperti pembelajaran sebelumnya yaitu seperti matematika, bahasa Indonesia dan PKn”. Terkait aplikasi yang digunakan siswa mengatakan “kami menggunakan aplikasi whatsapp dalam kegiatan pembelajaran online”.

Dari hasil wawancara tersebut tentang bagaimana materi PJJ yang diterapkan di sekolah dalam hal ini SD Negeri 2 Tolitoli bahwa materi yang digunakan tidak berbeda seperti pembelajaran tatap muka secara normal namun yang berbeda adalah penggunaan aplikasi yaitu yang digunakan adalah aplikasi whatsapp.

Data pada hasil observasi dan wawancara didukung oleh data hasil dokumentasi yaitu adanya dokumen silabus dan RPP yang mencantumkan pada bagian sumber yaitu buku guru dan siswa kurikulum 2013 sesuai tema yang dipelajari.

Pada indikator pertanyaan kedua, yaitu bagaimana pihak sekolah menginstruksikan kesesuaian antara materi pada kurikulum dengan pembelajaran jarak jauh. (SP1) mengatakan “tidak ada instruksi khusus hanya saja harus disesuaikan dengan keadaan sesuai surat edaran dari Kemendikbud tentang pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran jarak jauh PJJ”. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil wawancara (SP2) dan (SP3) dimana materi kurikulum pelaksanaannya harus dengan model PJJ dan disesuaikan dengan surat edaran dari Kemendikbud.

Hasil dari pernyataan pada sesi wawancara tersebut didukung dengan hasil dokumentasi yaitu adanya surat edara tentang BDR (Belajar Dari Rumah) atau PJJ dan juga dokumen RPP daring.

Pada indikator pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana pendapat anda tentang perubahan pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). (SP1) mengatakan “perubahan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdampak pada kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran sangat berbanding terbalik dengan pembelajaran tatap muka secara langsung” hal tersebut juga diutarakan baik (SP2) dan juga (SP3) yang mengatakan pembelajaran tatap muka langsung disekolah jauh lebih baik.

Pada indikator pertanyaan keempat, yaitu dalam kondisi apa guru mengkoordinasikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. (SP2) mengatakan “dalam kordinasi kami berpatokan berdasarkan jadwal pembelajaran yang sudah ada dan seluru pelaksanaannya dari materi sampai evaluasinya pengirimannya dilakukan diruang kantor atau ruang kerja guru” dan pernyataan yang sama juga dikemukakan. Pernyataan dari hasil wawancara yang dilakukan



pada indikator tersebut didukung oleh temuan pada dokumentasi yaitu dokumen RPP Daring pada media pembelajaran menggunakan Laptop atau HP (Hamna & BK, 2020).

Sehingga pada indikator Isi/konten pihak sekolah dalam hal ini guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah menyesuaikan materi kurikulum dengan pembelajaran jarak jauh. Materi atau kurikulum secara konsep tidak mengalami perubahan namun dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yaitu dengan moda daring, belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan buku pegangan guru dan buku siswa seperti yang digunakan saat pembelajaran tatap muka normal.

## **2. SIAPA (profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa Profil Pembelajaran)**

Hasil observasi yang ditemukan dalam pelaksanaan PJJ pertama guru dan siswa menggunakan HP andrid dan juga lapto, kedua bahwa guru telah mengadakan rapat sebelum pelaksanaan PJJ, ketiga bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran telah menginformasikan pelaksanaan PJJ kepada orang tua peserta didik melalui surat pemberitahuan dan keempat bahwa informasi tentang pelaksanaan PJJ di informasikan via whatsapp group.

Pada indikator pertanyaan pertama, yaitu bagaimana guru dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh (SP1) menyatakan “strategi yang disekolah kami gunakan yaitu dengan moda daring atau PJJ dengan mengirim materi dan tugas evaluasi melalui aplikasi dan bagi siswa yang tidak memiliki HP android kami menginstruksikan untuk orang tua wali murid mengambil materi dan tugasnya disekolah”. (SP2) dan (SP3) mengatakan bahwa pelaksanaannya dilakukan semua lewat daring dan yang tidak memiliki android tetap dapat mengikuti pelajaran dengan orang tua mengambil sendiri materi dan tugas langsung kesekolah.

Data hasil observasi dan dan wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran daring (RPP Daring) pada poin media pembelajaran yang digunakan yaitu Laptop dan Handphone.

Pada indikator pertanyaan kedua, yaitu bagaimana guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. (SP1) menjelaskan “sebelum pelaksanaan PJJ pihak sekolah mengadakan rapat internal dimana dalam pelaksanaan pembelajaran harus mengikuti pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan aturan yang ada yaitu pembelajaran dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh”. (SP2) mengatakan “sebelum kegiatan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan pihak sekolah telah mengadakan rapat tentang pelaksanaan PJJ”.

Data hasil observasi dan dan wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumentasi buku agenda rapat tentang pelaksanaan PJJ pada satuan pendidikan SD Negeri 2 Tolitoli.

Pada indikator pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana pihak sekolah mengkordinasikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kepala orang tua wali murid. (SP1) menjawab “kami menyampaikannya melalui surat yang dikeluarkan oleh sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kepada masing-masing peserta didik dan juga kami sampaikan lagi melalui aplikasi Whatsapp group orang tua tentang pelaksanaannya”. (SP2) mengatakan “bahwa mengkonfirmasi orang tua melalui surat pemberitahuan yang diberikan kepada masing-masing peserta didik”.

Data hasil wawancara tersebut diatas didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumen surat keluar tentang informasi pelaksanaan PJJ pada buku ekspedisi surat SD Negeri 2 Tolitoli.

Pada indikator pertanyaan keempat, yaitu bagaimana cara sekolah mengumpulkan informasi tentang kesiapan orang tua peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak





jauh. (SP1) menjelaskan “informasi kami dapatkan melalui group whatsapp orang tua yang telah dibuat oleh masing-masing wali kelas dan guru bidang studi”. (SP2) mengatakan “bahwa informasi tentang kesiapan di dapatkan melalui aplikasi whatsapp group orang tua wali murid”.

Data hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu ditemukannya dokumen surat kesediaan orangtua wali murid untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Sehingga pada indikator profil belajar, kondisi, dan kebutuhan saat ini yaitu guru merancang strategi dari proses pembelajarannya dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) serta media yang digunakan tentunya menggunakan media elektronik yang dapat mengakses fasilitas aplikasi daring seperti whatsapp melalui Handphone android dan juga laptop serta informasi tentang pelaksanaannya diinformasikan kepada seluruh elemen pendidikan SD Negeri 2 Tolitoli (Utomo, 2017).

### **3. BAGAIMANA (Desain dan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh)**

Hasil observasi peneliti menemukan pertama bahwa alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah handphone android dan juga laptop, kedua bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran daring (RPP daring), dan ketiga bahwa dalam RPP daring mencantumkan tes evaluasi yang akan diberikan.

Pada indikator pertanyaan pertama, yaitu bagaimana pihak sekolah mempersiapkan sumber daya pendidik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (SP1) menjelaskan “dalam hal persiapan pendidik dalam hal ini guru telah mempersiapkan diri dari awal setelah dilaksanakan rapat yang terpenting adalah persiapan alat yaitu laptop atau handphone android”. (SP2) mengatakan “seluruh guru telah mempersiapkan alat baik Handphone android maupun laptop dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Data hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dari dokumen RPP yang mencantumkan pada bagian sumber dan media yaitu laptop dan HP android.

Pada indikator pertanyaan kedua, yaitu bagaimana pihak sekolah dalam mengkoordinasi desain pada scenario pembelajaran jarak jauh. (SP1) menjelaskan “scenario disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengurangi jumlah butir evaluasi yang diberikan kepada peserta didik”. (SP2) mengatakan “scenario yang digunakan merujuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran daring”.

Data hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu adanya dokumen RPP daring.

Pada indikator pertanyaan ketiga, yaitu bagaimana pelaksanaan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. (SP1) menjawab “dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran jarak jauh semua dievaluasi dengan mode daring melalui aplikasi dimana kegiatan proses pembelajaran dari awal dan akhir semuanya melalui aplikasi whatsapp”. (SP2) mengatakan dalam evaluasi kegiatan semua dilakukan dengan mode daring dan melalui aplikasi whatsapp baik itu absensi, pembelajaran dan juga pemberian tugas serta pengiriman tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Data hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumen hasil belajar peserta didik.

Pada indikator pertanyaan keempat, yaitu bagaimana penilaian yang dilakukan pendidik dalam menilai hasil belajar peserta didik. (SP1) menjelaskan “evaluasi dilaksanakan melalui aplikasi whatsapp dimana seluruh materi dan juga tes serta tugas dikirimkan melalui aplikasi tersebut”. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada (SP2) dan (SP3).

Data hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumen hasil belajar peserta didik.

Sehingga pada indikator desain dan implementasi pembelajaran pelaksanaannya



terletak pada kesiapan pendidik dan alat elektronik seperti HP dan laptop dan mengkoordinasikan scenario pembelajaran yang didesain dengan moda daring yang diuraikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran daring (RPP Daring) Dan selalu mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan dan juga evaluasi dalam bentuk penilaian hasil belajar peserta didik baik dari aspek sikap spritual, social, pengetahuan dan juga keterampilan.

## Hasil Belajar

### 1. Sikap Spritual (KI.1)

Melalui observasi yaitu pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh peserta didik melaksanakan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar online atau pembelajaran jarak jauh (Hamna & BK (2022b); Resa et al. (2019).

Pada indikator pertanyaan hasil belajar pada aspek sikap spritual yaitu, bagaimana pendidik menilai hasil belajar siswa pada aspek sikap spritual. (SP1) menjawab pertanyaan tersebut “pada aspek spritual atau aspek keagamaan tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tatap muka biasa yaitu dengan indicator kompetensi sesuai keagamaan peserta didik namun pelaksanaannya dengan moda daring seperti berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran” (Rudini & Saputra (2022); Utomo (2022). (SP2) mengatakan “bahwa pada penilaian aspek sikap spritual peserta didik para pendidik melaksanakan seperti pembelajaran tatap muka yaitu menilai dari berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran”. (SP3) mengatakan “kami juga melakukan kegiatan berdoa sebelum dan setelah melaksanakan kegiatan pada pembelajaran online” (Hamna & Windar, 2022).

Data temuan hasil sesi wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumentasi hasil belajar siswa pada kompetensi Inti I (KI.1) pada dokumen rapor peserta didik.

Sehingga pada aspek sikap spritual (KI.1) yang menjadi penilaian oleh pendidik yaitu pencapaian atas sikap dari 4 butir sikap spritual yaitu 1) ketaatan beribadah, 2) berperilaku syukur, 3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan 4) toleransi dalam beribadah. Dimana setiap butir sikap yang muncul pada sikap sehari-hari siswa di centang pada lembar jurnal sesuai waktunya.

### 2. Sikap Sosial (KI.2)

Melalui observasi yaitu bahwa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) peserta didik mengikuti pelajaran sesuai waktu yang telah dijadwalkan (Sitti Nuralan et al. (2022); Azimi et al. (2017).

Pada indikator pertanyaan hasil belajar pada aspek sikap sosial yaitu, bagaimana pendidik menilai hasil belajar siswa pada aspek sikap sosial. (SP1) menjawab “pada aspek sosial atau aspek interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tatap muka biasa yaitu dengan indicator kompetensi sesuai enam butir sikap social yaitu disiplin, peduli, jujur dan lainnya”. (SP2) mengatakan “bahwa pada penilaian aspek sikap sosial peserta didik para pendidik melaksanakan seperti pembelajaran tatap muka yaitu menilai sikap social peserta didik selama kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online”. (SP3) mengatakan “kami juga tetap diajarkan untuk mengirimkan tugas tepat waktu dan belajar sesuai dengan waktu yang ada pada jadwal”.

Data temuan hasil sesi wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu hasil belajar siswa pada kompetensi Inti II (KI.2) pada dokumen rapor peserta didik.

Sehingga pada aspek sikap sosial (KI.2) yang menjadi penilaian oleh pendidik yaitu pencapaian atas sikap dari 6 butir sikap sosial yaitu 1) jujur, 2) disiplin, 3) tanggung jawab, 4) santun, 5) peduli dan 6) percaya diri. Dimana setiap butir sikap yang muncul pada sikap



sehari-hari siswa di centang pada lembar jurnal sesuai waktunya.

### 3. Pengetahuan (KI.3)

Melalui observasi yaitu bahwa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh peserta didik melaksanakan kegiatan tes tertulis dan penugasan melalui aplikasi whatsapp.

Pada indikator pertanyaan hasil belajar pada aspek pengetahuan yaitu, bagaimana pendidik menilai hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan. (SP1) menjawab “pada aspek pengetahuan tentunya penilaian sesuai dengan indicator pada aspek pengetahuan yaitu tes tertulis, lisan dan penugasan yang selurunya dikerjakan dengan model pembelajaran online”. (SP2) mengatakan “pada penilaian pengetahuan seharusnya kami menggunakan tiga metode yaitu tertulis, lisan dan penugasan namun pada pembelajaran online kami hanya menggunakan penilai tes tertulis dan penugasan”. (SP3) mengatakan “kami mengerjakan tes yang diberikan guru yang dikirimkan lewat aplikasi whatsapp dan juga mengerjakan tugas dan mengirimkannya kembali ke aplikasi whatsapp”.

Data temuan hasil sesi wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu Dari pernyataan tersebut sesuai dengan hasil dokumentasi hasil belajar siswa pada kompetensi Inti III (KI.3) pada dokumen rapor peserta didik.

Sehingga pada aspek pengetahuan (KI.3) yang menjadi indikator pencapaian adalah dari segi kognitif dengan menggunakan tehnik tes tertulis, tes lisan dan penugasan, namun dikarenakan kondisi pembelajaran dengan skema daring maka dalam hal ini pihak sekolah hanya menggunakan dua tehnik evaluasi hasil belajar siswa yaitu tes tertulis dan penugasan.

### 4. Keterampilan (KI.4)

Melalui observasi yaitu bahwa pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh peserta didik melaksanakan kegiatan pembuatan video praktik dalam pembelajaran PJOK dan PADbP yang dikirimkan melalui aplikasi whatsapp.

Pada indikator pertanyaan hasil belajar pada aspek keterampilan yaitu, bagaimana pendidik menilai hasil belajar siswa pada aspek keterampilan. (SP1) menjawab “pada aspek keterampilan yang menjadi alat ukur penilaiannya yaitu sesuai kurikulum yang pertama prakrik, produk, proyek dan portopolio yang selurunya dikerjakan dengan model pembelajaran online”. SP2) mengatakan “pada penilaian keterampilan yang kami gunakan ada empat aspek namun kami hanya menggunakan aspek praktik dan produk karna jika berbasis proyek dan portopolio kami rasa agak sulit untuk dilaksanakan pada pembelajaran online”. (SP3) mengatakan “kami membuat video praktik pada gerakan olahraga dan juga praktik sholat yang kami kirimkan lewat whatsapp”.

Data temuan hasil sesi wawancara tersebut didukung oleh hasil dokumentasi yaitu dokumentasi hasil belajar siswa pada kompetensi Inti IV (KI.4) pada dokumen rapor peserta didik.

Sehingga pada aspek keterampilan (KI.4) yaitu untuk mengukur keterampilan siswa yang tertuang pada kurikulum 2013 yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu dengan menggunakan indikator praktik, produk, proyek dan portofolio. Namun dikarenakan kondisi pembelajaran dengan skema daring maka dalam hal ini pihak sekolah hanya menggunakan dua tehnik yaitu tes praktik dan produk.





## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tolitoli dengan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tiga Tugas utama dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Tolitoli berdasarkan capaian pelaksanaan telah tercapai dan dilaksanakan sesuai dengan 3 indikator yaitu 1) isi/konten, 2) profil belajar, kondisi, dan kebutuhan saat ini, 3) desain dan implementasi pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 2 Tolitoli Berdasarkan Capaian Pelaksanaan telah tercapai dan dilaksanakan sesuai indikator Hasil Belajar yaitu Jurnal Sikap Spritual (Kompetensi Inti I), Jurnal Sikap Sosial (Kompetensi Inti II), Pengetahuan (Kompetensi Inti III) dan Keterampilan (Kompetensi Inti IV).

### B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada Pemangku Kebijakan

Kepada pemangku kebijakan agar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh lebih mempertimbangkan aspek psikologi peserta didik secara menyeluruh dan kondisi pendidik dalam menentukan dan mengambil kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pendidikan.

2. Kepada Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan diharapkan mampu memfasilitasi aspek sarana yang dimiliki peserta didik dan pro aktif dalam melihat perkembangan proses pembelajaran dengan kondisi darurat seperti pandemic covid-19

3. Kepada Pendidik

Sebagai pendidik sekiranya lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran pada kondisi darurat yang sekiranya mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan meski dalam kondisi seperti sekarang ini.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai penambah referensi literatur dalam menyusun penelitian dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian-penelitian dengan variable yang sama dengan sudut pandang pada jenis penelitian yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azimi, Rusilowati, A., & Sulhadi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Literasi Sains untuk Siswa Sekolah Dasar. *PSEJ: Pancasakti Science Education Journal*, 2(2), 145–157. <http://e-journal.ups.ac.id/index.php/psej>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Cucus, A., & Aprilinda, Y. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk



- Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.36448/jsit.v7i1.765>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5763>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools: A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, H., & Windar, W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Iliah/article/view/209/203](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Iliah/article/view/209/203)
- Irfan Rahman Nuridin. (2017). Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (Mooc) Di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO). *Tugas Akhir*, 31.
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). [https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan\\_Pembelajaran\\_Kontemporer\\_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover)
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Preofesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–52. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara\\_umada/article/view/101](https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101)
- Nuralan, Siti. (2022). TEACHER ANALYSIS IN MATHEMATICS LEARNING. *JURNAL 12 WAIHERU*, 8(1), 76–85. <https://12waiheru.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/2/9>
- Nuralan, Sitti, BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisa Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim, A., Kusri, K., & Luthfi, E. T. (2020). Convolutional Neural Network untuk Kalasifikasi Penggunaan Masker. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i2.2569>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan*



- Winnowing*. 4(1), 51–63. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiyah/article/view/212](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/212)
- Resa, M., Yudianto, A., Rahim, A., & Utami, E. (2019). Analisis Aspek Kualitas Skema Basis Data (Studi Kasus Pada Aplikasi LaundryPOS) Database Schema Quality Aspect Analysis (Case Study in LaundryPOS Application). *Informasi* □, 8(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i1.599>
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33–43. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *PalArch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141–13150. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J. (2017). Analisis efektivitas pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(1), 23–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i1.22053>
- Utomo, J. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Pulau Lingayan Terhadap Pendidikan. *Journal of Educational Review and ...*, 4(2), 117–122. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/2957>
- Utomo, J. (2022). POTRET LINGKUNGAN BELAJAR INDOOR DAN OUTDOOR DI SMA NEGERI 2 TOLITOLI. *TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN*, 4(1), 8–16. [https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis\\_Ilmiyah/article/view/207](https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilmiyah/article/view/207)
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>